

# PENGARUH KOMPETENSI PENDAMPING DESA DAN PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN DESA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Muhamad Ravie Raflyzal Djafarmaku<sup>1</sup>; Indra Cahya Kusuma<sup>2</sup>; Farizka Susandra<sup>3</sup>

FEB Universitas Djuanda Bogor  
Jln. Tol Jagorawi No. 1 Ciawi Telp. (0251) 8240773  
E-mail : [raflyzalravie@gmail.com](mailto:raflyzalravie@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** The aim of the research is to identify how the skills of village assistants and the use of the village financial system influence village financial management. A quantitative descriptive approach was used in the research process. Purposive sampling is the method used for sampling from 36 villages in Bogor Regency with a total sample of 109 village officials from each village. Data collection techniques through questionnaires. Multiple linear regression test and hypothesis test are the analysis methods used. Research findings show that in Bogor Regency, village financial management is simultaneously and partially influenced by the skills of village assistants and the use of the village financial system (SISKEUDES).

**Keywords:** *Competence of village assistants, village financial system*

Akuntansi keuangan daerah selama reformasi, akuntansi sektor publik telah menarik banyak minat dari berbagai kalangan., pemerintah mengatur urusan daerahnya masing-masing dalam rangka percepatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan. dan diharapkan mampu meningkatkan daya saing antar daerah itu sendiri. Keuangan desa yang dikelola pemerintah diatur dalam Permendagri no. 20 tahun 2018 yang mencakup tahapan proses, ialah perencanaan, penganggaran, penyelenggaraan kegiatan dan anggaran, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Seluruh tahapan tersebut dapat diselesaikan secara akuntabel, transparan, partisipatif, disiplin, dan terorganisir.

Keberadaan tenaga pendamping disebut cukup membantu pelaksanaan alokasi dana desa meski tenaga pendamping yang bukan dari desa binaan atau desa asalnya namun komunikasi dan koordinasi harus maksimal sehingga Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Bogor dapat mengevaluasi kinerja Pld (pendamping lokal desa).

Putu dkk (2019) Meskipun SISKEUDES telah mengawasi pengelolaan keuangan desa, namun pendamping desa

tetap diwajibkan untuk memantau penggunaan keuangan desa. Pendamping desa wajib memiliki kompetensi pendamping desa membantu efisiensi pengelolaan dana desa.

Penggunaan SISKEUDES dalam mengelola keuangan desa diupayakan untuk mempertajam kemampuan peningkatan kualitas layanan pengelolaan keuangan dan pemberdayaandesa. Untuk memudahkan pelaporan keuangan desa, aplikasi SISKEUDES dikembangkan sesuai dengan peraturan undang-undang ialah UU nomor 6 taun 2014 tentang desa. Sebelum dibuatnya aplikasi ini, pencatatan laporan keuangan desa masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Desa berkewajiban untuk mampu menyelenggarakan tata kelola melalui akuntansi secara baik. Karena desa bertanggung jawab atas kepengurusan pemerintahannya. bahwa pejabat desa berkewajiban dalam mengatur keuangan desa dengan baik sebagai bentuk pertanggung jawaban dengan asas transparansi dan akuntabilitas.

Teori penelitiannya adalah teori keagenan, dan sudah banyak penelitian sebelumnya mengenai hubungan teori

keagenan dengan pengelolaan keuangan desa. Putu dkk. (2019) menemukan bahwa pemanfaatan sistem keuangan desa, keterlibatan masyarakat, keterampilan pendamping desa, dan dedikasi pemerintah daerah secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Novi (2018) menemukan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dipengaruhi secara signifikan oleh sistem akuntansi keuangan desa dan aparat desa pada saat yang bersamaan. Menurut Parvati dkk. (2018), efektivitas pengelolaan dana desa tidak terlepas dari komitmen aparat desa, kemahiran para pendamping desa, dan mekanisme pengendalian internal pemerintah desa.

Menurut Santi (2018), hasil uji penelitian yang belum lengkap menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa tidak terpengaruh secara signifikan oleh penggunaan sistem keuangan desa. Menurut Lisa (2018), temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem dan aparatur pengendalian internal serta Tanggung jawab pengelolaan Dana Desa tidak dipengaruhi oleh masyarakat.. Selain kemampuan kepala desa dalam mengawasi keterlibatan masyarakat, kompetensi aparatur sistem pengendalian intern dan akuntabilitas pengelolaan uang desa juga perlu diperhatikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan keuangan desa pada pemerintahan desa, Oleh karena itu, persepsi pekerja di instansi pemerintah desa diselidiki dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan di masa lalu dengan item dan setting penelitian yang berbeda. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berdasarkan konteks yang diberikan di atas "Pengaruh Kompetensi Pendamping Desa dan Penggunaan Sistem Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Berdasarkan Persepsi Pemerinta Desa di Kabupaten Bogor)".

## METODE

Penelitian dilakukan di DPMD Kabupaten Bogor yang terletak di jalan KSR Kusmayadi Tengah, kecamatan Cibinong, kabupaten bogor, jawa barat. Desain penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan populasi penelitian 77 desa. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* sebanyak 36 desa dengan 109 responden. Analisis data dengan uji regresi linear berganda serta uji hipotesis penelitian

## HASIL

### Statistik Deskriptif

	N	Mi n	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi pendamping desa	109	53,00	65,00	6427,00	58.9633	2.95624
Sistem keuangan desa	109	52,00	64,00	6499,00	59.6239	3.39877
Pengelolaan keuangan desa	109	90,00	115,00	11327,00	103.9174	8.45481

Sumber : Data Olahan 2022

Mean tertinggi berdasarkan tabel pengelolaan keuangan desa yakni 103.9174 dan terendah adalah variabel kompetensi pendamping desa 58.9633. standar deviasi tertinggi 8.45481 dan terendah 2.95624.

### Uji Validitas

Variabel	Keterangan
Kompetensi Pendamping Desa	Valid
Sistem keuangan desa	Valid
Pengelolaan keuangan desa	valid

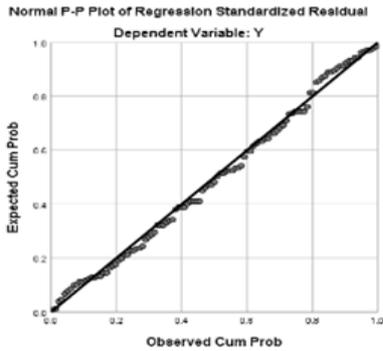
Sumber : Data Olahan 2022

### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kompetensi Pendamping Desa	0,620	Realibel
2	Sistem Keuangan Desa	0,772	Realibel
3	Pengelolaan keuangan Desa	0,948	Realibel

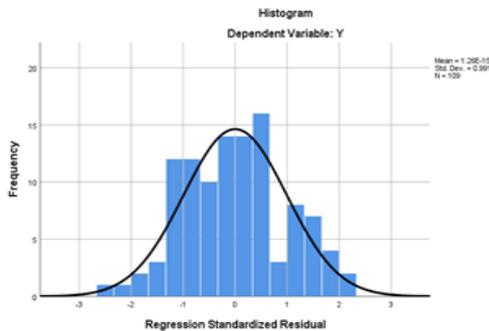
Sumber : Data Olahan 2022

**Uji Normalitas**



Sumber : Data Olahan 2022

Gambar 1 Grafik probability plot memperlihatkan titik-titik menyebar di sekitar garis mengikuti arah garis diagonal



Sumber : Data Olahan 2022

Gambar 2 menyatakan grafik histogram memiliki pola distribusi mendekati normal karena kurva berbentuk lonceng, dapat disimpulkan *The data is usable since the regression model satisfies the normalcy assumption.*

**Uji Multikolinearitas**

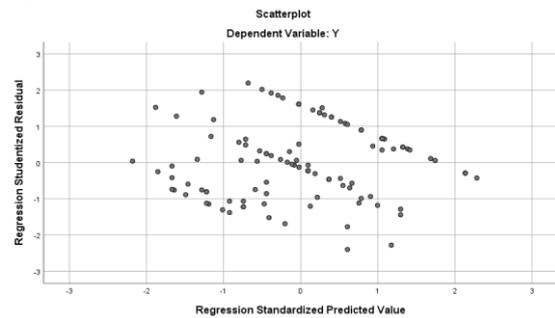
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-34,536		-2,235	,027		
	15,450		1,505	,147		
		,211			,526	
		,834			,335	

Kompetensi Pendamping Desa	1,505	,211	,526	7,147	,027	1,011
Penggunaan Siskeudes				4,552	,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa  
 Sumber: Data Olahan 2022

Dengan nilai sebesar 0,983, Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai toleransi Variabel independen melebihi 0,10. dan nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Hal ini menunjukkan tidak terdapat indikasi multikolinearitas pada variabel independen.

**Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Data Olahan 2022

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-34.536	15.450		-2.235	.027
Kompetensi Pendamping Desa	1.505	.211	.526	7.147	.000
Penggunaan Siskeudes	.834	.183	.335	4.552	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa  
 Sumber : Data Olahan 2022

Konstanta bilangan tetap sebesar 34.536 artinya jika kompetensi pendamping desa, SISKEUDES adalah 0 maka pengelolaan keuangan desa -34.536.

Koefisien regresi kompetensi pendamping desa sebesar 1,505 artinya jika variabel bebas bernilai tetap dan kompetensi pendamping desa mengalami kenaikan, maka pengelolaan keuangan desa akan mengalami kenaikan 1,505. Koefisien bernilai positif, menunjukkan hubungan yang baik antara pengelolaan keuangan desa dengan kemampuan para pendampingnya.

Pengelolaan ikeuangan desa i akan meningkat isebesar 0,834 jika variabel independen mempunyai nilai tetap dan sistem keuangan desa mengalami pertumbuhan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sistem keuangan desa sebesar 0,834. Koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pengelolaan keuangan desa dengan sistem keuangan desa.

**Analisis Korelasi Berganda & Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	.435	.424	6,41525

a. Predictors: (Constant), Penggunaan SISKEUDES, Kompetensi pendamping desa

Sumber : Data Olahan 2022

Hasil korelasi berganda R sebesar 0,659 atau (65,9%) ada di interval i (0,60–0,799) menunjukkan hubungan “kuat” diantara ketiga variabel.

R Square, atau koefisien determinasi, memberikan hasil 0,435, atau 43,5%. Hal ini menggambarkan persentase pengaruh talenta pendamping desa. Standard Error of the Estimate adalah kesalahan regresi dalam prediksi pengelolaan keuangan desa sebesar 6.41525.

**Hasil Uji-F**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3357.7772	1678	88840.794	0.000 <sup>b</sup>	
	Residual	4362.480106	41	1.155		
	Total	7720.257108				

Sumber : Data Olahan 2022

Temuan berdasarkan tabel yang memiliki df I (jumlah i variabel-1) = i 2, df i 2 (n-k-1 i) = 109-2-1 = 106 (n i adalah i responden i dan k i variabel i bebas) pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil dari hal ini adalah Ftabel sebesar 3,08. H0 ditolak dan Ha diterima karena Fhitung > Ftabel

(40,794 > 3,08) dengan i nilai i signifikansi i F i sebesar i 0,00 < 0,05 i. Hal i ini i menunjukkan bahwa i di Kabupaten Bogor, kemahiran pendamping desa dan penerapan SISKEUDES mempunyai dampak yang sama terhadap pengelolaan keuangan desa.

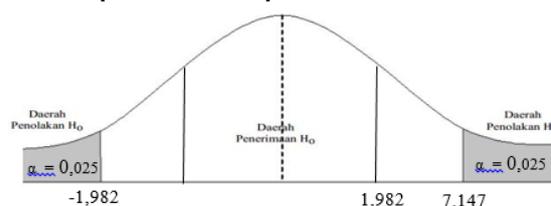
**Hasil Uji-t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	-34.536	15.450		-2.237	.025
Kompetensi Pendamping Desa	1.505	.211	.526	7.147	.000
Penggunaan SISKEUDE S	.834	.183	.335	4.552	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber: Data Olahan 2022

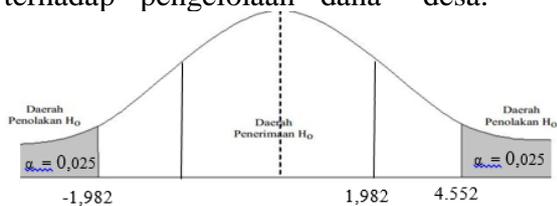
Berdasarkan tabel 10 terlihat uji koefisien kompetensi asisten desa yaitu distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 109-2-1 = 106 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas). Dengan uji 2 sisi (signifikansi = 0,025) diperoleh hasil t tabel sebesar 1,983. Karena nilai thitung  $\leq$  ttabel (7,147  $\geq$  -1,983), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya kompetensi pendamping desa mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bogor. Berdasarkan pengujian digambarkan daerah penolakan hipotesis:



**Gambar Uji-t Variabel Kompetensi Pendamping Desa**

Kemudian uji hipotesis menggunakan sistem keuangan desa yaitu

tabel distribusi t diperoleh dari  $\alpha=5\%$  : 2 yaitu 2,5% dengan uji 2 sisi), derajat kebebasan atau  $df = n-k-1$  atau  $109- 2-1 = 106$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Uji 2 sisi dengan sig 0,025 diperoleh ttabel sebesar 1,983. Karena nilai thitung  $\geq$  ttabel ( $4,552 \geq 1,983$ ), dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya sistem keuangan desa mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan dana desa.



**Gambar Uji-t Penggunaan SISKEUDES**

## PEMBAHASAN

**H1 : Kompetensi pendamping desa dan penggunaan SISKEUDES berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa.**

Di desa-desa di wilayah Bogor, kemahiran pendamping desa dan penerapan SISKEUDES sekaligus memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan desa. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu (2018) yang penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan desa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel kompetensi pendamping desa dan implementasi sistem keuangan desa.

Sejalan dengan penelitian Novi (2018), temuan tersebut menunjukkan bahwa perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa mempunyai dampak timbal balik yang cukup besar terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Menurut Santi (2018), sistem akuntansi keuangan desa dan kewenangan mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

**H2: Kompetensi pendamping desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa**

Kompetensi pendamping di desa di Kabupaten Bogor memiliki pengetahuan, teknis dan pelaksanaan sudah memadai dan

mampu menggerakkan perubahan tingkat pengelolaan keuangan desa sehingga menjadi lebih baik dan akurat dengan pengalaman berorganisasi yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pahlevi (2017) menyattakan pendamping desa memiliki kewenangan dalam perencanaan program-program, pengendalian dan pengawasan alokasi dana desa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lisa (2018) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dipengaruhi oleh kemahiran pejabat dan kerangka pengendalian internal. Parwati (2018) memberikan bukti bahwa sistem pengendalian intern pemerintahan desa, faktor kompetensi pendamping desa, dan dedikasi perangkat desa semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses pengelolaan dana desa. Menurut Atmadja dkk. (2018), efektivitas penanganan keuangan desa sangat dipengaruhi oleh keterampilan pendamping desa.

**H3: SISKEUDES berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.**

Semakin ii besar ii dampak SISKEUDES terhadap pengelolaan ii keuangan ii ii desa, maka akan ii semakin mampu meningkatkan keamanan penyimpanan data dan kualitas informasi. Temuan penelitian ini mendukung temuan Savitri (2019) bahwa seluruh tahapan pemerintahan desa mematuhi undang-undang yang berlaku. Menurut Santi (2018), temuan penelitian menunjukkan bahwa kewenangan desa dan sistem akuntansi keuangan memiliki dampak yang besar terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara bersamaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan penelitian lebih lanjut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi pendamping desa dan penggunaan SISKEUDES mempunyai pengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bogor.

2. Kompetensi pendamping desa berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di kabupaten Bogor.
3. Penggunaan SISKEUDES mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bogor.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Sanusi. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Asmawi Rewansyah. 2010. Reformasi Birokrasi dalam Rangka Good Governance. Jakarta: Yusaintanas Prima
- Atmadja, A., Saputra K., & Koswara M.K. 2018. The Influence Of Village Conflict, Village Apparatus Ability, Village Facilitator Competency And Commitment Of Local Government On The Success Of Budget Management. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, ISSN 1528-2635, Vol.22 No.1, hal.1-11
- Bastian. 2001. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPFE
- Bintarto. 1983. Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Yogyakarta: Ghalia Indonesia November 2016. [www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, A., & Abdullah S. 2006. Hubungan Dan Masalah Keagenan Di Pemerintahan Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran Dan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. ISSN 1528-2635, Vol.2 No.1, hal.53-64
- Jensen, M.C., William H., & Meckling. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Vol.3 No.4, hal.305-360.
- Lisa, Kumalasari. 2018. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Peran Kepala Desa Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi, Universitas Widya Dharma, Klaten, Indonesia.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset
- Muindro. 2013. Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba (Edisi 3). Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mursyidi. 2009. Akuntansi Pemerintah di Indonesia. Bandung: PT. Refika Aditama
- Nazir. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ndraha, Taliziduhu. 2015. Kibernetology Ilmu Pemerintahan Baru. Jakarta: Rineka Cipta
- Novi, S., & Deni, K. 2018. Pengaruh Perangkat Desa Dan System Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Skripsi, Universitas Bogor Raya, Banten.
- Nurmayani. 2014. Hukum Administrasi Daerah. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Pahlevi, Reza. 2017. Authority Of Village Assistant In The Implementation Of Village Government (Kewenangan Pendamping Desa Dalam Rangka Penyelenggaraan Pemerintahan Desa). Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, Indonesia.
- Parwati dkk. 2018. Pengaruh Kompetensi Pendamping Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa, Dan Komitmen Aparatur Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Undiksha*, Vol.8 No.2, hal.34-44

- Putu, I Julianto, Dewi, & Sari, G.A.K.R. 2019. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, ISSN 2528-139, Vol.4 No.1, hal.24-42
- Santi Neng. 2018. Pengaruh Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa, Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Sukabumi.
- Santoso, Budi, 2015. Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan, Bogor, Ghalia Indonesia
- Savitri, E., Andreas, & Diyanto, V. 2019. Accountability Of Fund Management In Indigenious Villages And Village Office In Riau Province. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, ISSN 2302-6332, Vol 17 No.3, hal.515-517
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar. Interpretama Mandiri
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,
- Tahmid, K. 2004. Demokrasi dan Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Bandar Lampung: Fakultas Syari'ah Iain Raden Intan Bandar Lampung
- Widjaja. 2003. Otonomi Daerah. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Zakaria, Candra Kusuma. 2003. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, ISSN 2304-2202-6223, Vol 1 No 6, hal.3-9.
- Permendesa PDTT Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa
- Republik Indonesia, Permendagri Undang-Undang No.20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Republik Indonesia, Undang-Undang No.43 Thun 2014 tentang Desa
- Republik Indonesia, Undang-Undang No.6 tahun 2014 tentang Desa
- BPKP. 2016. Membangun Good Governance Menuju Clean Government. *Warta Pengawasan*, ISSN: 0854-0519. 17, Vol. XXII/ Edisi HUT Ke-70 RI/2015.
- LAN & BPKP. 2003. Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta: LAN RI.
- <https://djpb.kemenkeu.go.id/> (diakses pada 1 november 2022)
- <Http://www.BPKP.go.id/>. (diakses pada 14 oktober 2022).